# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota :

| No | Nama |
|---|---|
| 1. | ..... |
| 2. | ..... |
| 3. | ..... |
| 4. | ..... |
| 5. | ..... |

| | | |
|---|---|---|
| Nama sekolah | : | **SMPN 1 Sendana** |
| Kelas/Semester | : | **IX/I (GANJIL)** |
| Tahun Pelajaran | : | **2022/202** |
| Mata Pelajaran | : | **BAHASA INDONESIA** |
| Kompetensi Dasar | : | 3.6 Menelaah struktur dan kebahasaan Teks cerpen yang dibaca dan didengar |
| Tema | : | **Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks cerpen** |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : | 3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen dariberbagai sumber yang dibaca dan didengar<br>3.6.2. Menentukan unsur kebahasaan teks cerita pendek dengan bukti yang mendukung |
| Teknik | : | Tes Tertulis |
| Bentuk Instrumen | : | Uraian |

**Tujuan**

- Menelaah struktur teks cerpen yang dibaca atau didengar
- menentukan unsur kebahasaan teks cerita pendek dengan bukti yang mendukung.

**Petunjuk**

1. Masing-masing peserta didik teks cerpen berjudul *Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan* serta membaca materi yang ada pada bahan ajar
2. Membentuk kelompok terdiri dari empat sampai lima orang
3. Setiap peserta didik menentukan stuktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek *Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan*
4. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi

LIVEWORKSHEETS

**Ikutilah instruksi berikut.**

1. Setelah membaca materi tentang unsur pembangun karya sastra, cara menelaah struktur, kebahasan, dan isi teks cerpen, bacalah teks berjudul *Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan* berikut.

**Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan**

(1) Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya tujuh tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

(2) Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

(3) Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya.

(4) "Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?"

(5) Mogu amat bingung. Dari mana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. "Aku di sini. Aku pohon yang kau sandari!" ujar suara itu lagi.

(6) Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia. Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

(7) "Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar pohon itu lagi lembut.

(8) "Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat. Jadi, terpaksa bermalam di sini," jawab Mogu takut-takut.

(9) "Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya pohon itu.

(10) "Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya."

(11) "Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku. Namun, tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akanmengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.



LIVEWORKSHEETS

(12) Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datangpadaku."

(13) Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis.

(14) Akhirnya, Mogu tiba di ibu kota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

(15) Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. "Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapam Baginda," kata pejabat Monda.

(16) "Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.

(17) "Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya.

(18) "Kalau hamba tak salah, tinggi badan Anda sama panjang dengan ujung jari Anda yang kiri sampai ujung jari Anda yang kanan bila dirintangkan," jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

(19) Pejabat Monda sangat kesal, tetapi ia belum menyerah. "Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api."

(20) Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

(21) "Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu di mana letak pohon itu.Bawalah aku ke sana," ujar Raja.

(22) Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, "Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukanya pada siapapun," ujarMogu serius.

(23) Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. "Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon dengan tenang.

(24) "Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata Raja kepada pohon pengetahuan.

(25) "Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat Anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya, muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

(26) Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. "Kau harus ajarkan aku!" teriaknya pada pohon pengetahuan.

(27) "Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih." Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan.

(28) Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum mati, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

LIVEWORKSHEETS

2. Setelah memahami isi teks *Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan* di atas, diskusikan bersama kelompok dan tentukan struktur disertai dengan unsur intrinsik serta ciri isi dengan menggunakan tabel berikut!

| No. | Struktur | Bagian Teks | Unsur Intrinsik dan Ciri Isi |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |

3. Setelah menentukan struktur, tentukanlah unsur kebahasaan dalam teks berjudul *Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan* tersebut sesuai format di bawah ini. Kalian juga bisa menambah baris (*rows)* apabila diperlukan.

| No. | Unsur Kebahasaan | Bukti pada Teks |
|---|---|---|
| 1. | | |

LIVEWORKSHEETS

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |

4. Selesaikanlah diskusi kalian dan kumpulkan hasilnya sesuai waktu yang ditentukan, bersama dengan kelompok yang lain.

5. Setelah mendiskusikan hasil pekerjaan dengan memberikan tanggapan dan komentar silakan susun kembali jawaban kalian dalam bentuk *power point* atau video dan unggah ke *e-mail*. Kalian bisa mengumpulkan di luar jam pembelajaran. Maksimal satu minggu setelah pertemuan berlangsung.




